

Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan Bagi Pengurus dan Anggota Warung Saham Rakyat Kota Jambi

Dahmiri *¹, Sigit Indrawijaya ², Nurida Isnaeni ³, Agus Solikhin ⁴, Rohman Wilian ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email: *¹ dahmiri@unja.ac.id

Abstrak

Warung Saham Rakyat di Kota Jambi mewakili potensi yang signifikan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui investasi saham dan literasi finansial. Namun, tantangan berupa keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada pengurus dan anggotanya menimbulkan hambatan dalam mengelola usaha dan navigasi di pasar yang dinamis. Program penyuluhan kewirausahaan, yang diinisiasi oleh Universitas Jambi, bertujuan untuk mengatasi hambatan ini dengan meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, dan pengelolaan risiko. Metode interaktif, termasuk sesi diskusi, studi kasus, dan penggunaan teknologi, dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta. Evaluasi program melalui pre-test dan post-test serta survei kepuasan diharapkan mengukur peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri peserta dalam membuat keputusan investasi yang informasi dan strategis. Program ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu namun juga diharapkan membawa dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Jambi, dengan memberikan dukungan berkelanjutan untuk implementasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah peningkatan pengetahuan kewirausahaan Pengurus Dan Anggota Warung Saham Rakyat Kota Jambi ini dalam rangka melnimbullkan minat dan motivasi kelpada para pengurus dan anggota warung saham untuk mengembangkan usaha. Kelgiatan ini melndapatkan relspon yang positif dari para pelselrta, hal ini ditulnjulkkkan dari antulsiasnya pelselrta melngikulti kelgiatan ini dari awal sampai belrakhirnya kelgiatan ini, julga dari selmangatnya pelselrta melngikulti kelgiatan selcara aktif.

Kata kunci: Pengetahuan, Kewirausahaan, Warung Saham Rakyat

Abstract

Warung Stock Rakyat in Jambi City represents significant potential for community economic empowerment through stock investment and financial literacy. However, challenges in the form of limited knowledge and entrepreneurial skills among the management and members create obstacles in managing the business and navigating in a dynamic market. The entrepreneurship outreach program, initiated by Jambi University, aims to overcome these obstacles by increasing understanding of business management, market analysis, marketing strategies and risk management. Interactive methods, including discussion sessions, case studies, and use of technology, are designed to increase participant engagement and understanding. Program evaluation through pre-tests and post-tests as well as satisfaction surveys is expected to measure participants' increased knowledge and confidence in making informed and strategic investment decisions. This program not only strengthens individual capacity but is also expected to have a positive impact on local economic growth in Jambi City, by providing ongoing support for the implementation of the knowledge and skills acquired. The result of the service activities is an increase in the entrepreneurial knowledge of the Management and Members of the Jambi City People's Stock Shop in order to generate interest and motivation among the management and members of the stock shop to develop their business. This activity received a positive response from the participants, this was demonstrated by the enthusiasm of the participants in participating in this activity from the beginning until the end of this activity, as well as from the enthusiasm of the participants in actively participating in the activity

Keywords: Knowledge, Entrepreneurship, People's Stock Shop

1. PENDAHULUAN

Kota Jambi terdapat sebuah potensi yang besar dan cukup berkembang dalam bentuk Warung Saham Rakyat. Sebuah inisiatif yang memungkinkan masyarakat luas untuk terlibat dalam investasi saham, mengedukasi tentang pentingnya literasi finansial dan memberikan peluang untuk tumbuh bersama. Namun, di balik potensi yang

besar ini, terdapat tantangan yang tidak kecil. Pengurus dan anggota Warung Saham Rakyat menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang esensial untuk navigasi di dunia investasi yang dinamis dan penuh tantangan.

Program penyuluhan kewirausahaan dirancang khusus untuk memberdayakan pengurus dan anggota Warung Saham Rakyat. Tujuan utamanya adalah untuk melengkapi mereka dengan pemahaman yang lebih dalam tentang pengelolaan usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, dan pengelolaan risiko. Ini bukan hanya tentang investasi dalam saham, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil yang mereka wakili.

Dari fakta yang ada maka sebenarnya permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pengurus dan anggota Warung Saham Rakyat. Oleh karena itu sudah saatnya kita memikirkan upaya-upaya lain dalam rangka peningkatan pengetahuan [1], [2].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Universitas Jambi sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap masalah pengangguran di Provinsi Jambi ini adalah mengadakan penyuluhan pengetahuan kewirausahaan [3], [4].

Wirausaha adalah : (a) Seorang inovator (b) Seorang pengambil risiko atau a risk-taker (c) orang yang mempunyai misi dan visi (d) Hasil dalam pengalaman masa kanak-kanak (e) Orang yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi. (f) Orang yang memiliki locus of control internal [5], [6], [7], [8], [9].

Sebelum penyuluhan, dilakukan survei mendalam untuk menggali kebutuhan spesifik pengurus dan anggota. Dari survei ini, terungkap bahwa banyak dari mereka merasa tidak yakin dengan kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi yang informasi dan strategis. Banyak juga yang merasa butuh lebih banyak pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dan aspek hukum dari berinvestasi dan berwirausaha.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan kebutuhan ini, dirancanglah materi penyuluhan yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan aplikatif. Penyuluhan ini diharapkan menjadi jembatan yang menghubungkan mereka dengan dunia kewirausahaan yang lebih luas, melalui sesi interaktif, studi kasus, dan diskusi yang memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman.

Sumber daya untuk penyuluhan ini meliputi fasilitator yang ahli di bidang kewirausahaan dan pasar saham, materi pelatihan yang up-to-date, dan teknologi yang mendukung proses belajar mengajar. Strategi penyampaian yang digunakan dirancang untuk memaksimalkan keterlibatan peserta dan memastikan pemahaman yang mendalam.

Evaluasi program menjadi kunci untuk mengukur keberhasilan penyuluhan. Metode evaluasi yang digunakan mencakup pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta survei kepuasan untuk mendapatkan feedback dari peserta tentang apa yang mereka rasakan dan pelajari selama program.

Penyuluhan merupakan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Follow-up dan dukungan berkelanjutan akan diberikan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan Warung Saham Rakyat.

Melalui upaya penyuluhan ini, diharapkan pengurus dan anggota Warung Saham Rakyat Kota Jambi tidak hanya tumbuh dalam pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi masyarakat luas tentang bagaimana investasi dan kewirausahaan dapat menjadi alat pemberdayaan ekonomi yang kuat.

Sebagai salah satu unsur yang diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Jambi maka Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merasa terpanggil untuk melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan.

Warung Saham Rakyat di Kota Jambi menawarkan sebuah platform unik bagi masyarakat untuk terlibat dalam ekosistem investasi, namun menghadapi tantangan signifikan dalam hal pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial dan membuka peluang investasi, tetapi terhambat oleh keterbatasan pengelola dan anggotanya dalam mengelola dinamika pasar dan tantangan investasi.

Kekurangan pengetahuan dan keterampilan ini tidak hanya mempengaruhi kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat tetapi juga menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk intervensi yang dapat memperkuat kemampuan mereka dalam aspek kewirausahaan.

Penyuluhan kewirausahaan untuk pengurus dan anggota Warung Saham Rakyat di Kota Jambi bertujuan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan usaha, analisis pasar, dan strategi pemasaran, serta membangun kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi, diharapkan program ini dapat memperkuat fondasi Warung Saham Rakyat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui penyuluhan yang praktis dan aplikatif, pengurus dan anggota diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk keberlanjutan dan ekspansi usaha mereka, serta menjadi inspirasi bagi pengembangan ekonomi berbasis masyarakat di Kota Jambi.

2. METODE

Tahapan pelaksanaan pengabdian antara lain; persiapan yang meliputi survei kebutuhan dengan melakukan survei mendalam untuk memahami kebutuhan spesifik pengurus dan anggota Warung Saham Rakyat, fokus pada keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, serta kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya penyusunan materi dengan mengembangkan materi penyuluhan yang mencakup aspek pengelolaan usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, dan pengelolaan risiko, dengan pendekatan yang praktis dan aplikatif. Rekrutmen fasilitator dengan mengidentifikasi dan merekrut fasilitator yang ahli di bidang kewirausahaan dan pasar saham, dengan pengalaman dan kemampuan mengajar yang relevan. Terakhir persiapan logistik dengan menyiapkan ruang belajar, peralatan, dan teknologi pendukung yang dibutuhkan untuk penyuluhan.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari sesi interaktif dengan mengadakan sesi penyuluhan yang mengedepankan interaksi, diskusi, dan pertukaran pengalaman antara peserta dan fasilitator. Selanjutnya studi kasus dengan memanfaatkan studi kasus untuk memperkaya pemahaman peserta tentang aplikasi kewirausahaan dalam situasi nyata. Praktik dan Simulasi dengan melakukan praktik dan simulasi untuk memastikan peserta dapat menerapkan konsep yang telah dipelajari secara praktis. Terakhir pendampingan dengan memberikan pendampingan dan konsultasi individu bagi peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.

Tahap evaluasi dan feedback terdiri dari pre-test dan post-test dengan melaksanakan evaluasi sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selanjutnya survei kepuasan dengan melakukan survei kepuasan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai penyuluhan yang dilaksanakan. Pengumpulan saran perbaikan dengan meminta saran perbaikan dan masukan untuk penyuluhan selanjutnya dari peserta dan fasilitator.

Tahap follow-up dan dukungan berkelanjutan terdiri dari monitoring dan evaluasi dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan ilmu yang diperoleh peserta dalam mengelola Warung Saham Rakyat. Sesi tindak lanjut dengan mengadakan sesi tindak lanjut secara berkala untuk mengevaluasi progres dan memberikan dukungan tambahan. Pembentukan komunitas membentuk komunitas atau grup diskusi bagi pengurus dan anggota Warung Saham Rakyat untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan mempresentasikan dan mensimulasikan rencana usaha yang mereka buat dalam situasi yang sebenarnya terkait dengan produk, SDM, pemasaran dan keuangan. Simulasi Wirausaha dirancang untuk memberi pengalaman kepada peserta dalam mengelola usaha. Dalam kegiatan simulasi ini, peserta dibagi kedalam beberapa kelompok yang akan mengelola usaha dalam situasi persaingan yang mendekati situasi bisnis nyata yang dinamis. Peserta dituntut untuk membuat strategi kinerja masing-masing kelompok usaha. Rencana Usaha merupakan tugas akhir dari materi pelatihan kewirausahaan. Setiap peserta diharuskan untuk mempersiapkan dan menyusun rencana usaha terpadu berdasarkan ide awal yang telah diidentifikasi dan dievaluasi pada pokok bahasan kedua (Evaluasi Peluang usaha). Rencana usaha ini menuntut peserta untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, kemudian merencanakan aspek-aspek pemasaran, operasional produksi, manajemen, sumber daya manusia, dan keuangan.

Beberapa elemen yang umum dan paling penting dari rencana usaha diantaranya ringkasan eksekutif dimana bagian ini berisi uraian mengenai usaha serta misi-misi yang menjadi tujuan perusahaan. Terdapat pula informasi tentang struktur perusahaan seperti pemimpin, karyawan, lokasi perusahaan dan sebagainya. Selanjutnya produk dan layanan, di sini, usaha dapat menguraikan produk dan layanan yang akan ditawarkannya, dan juga menentukan harga, masa pakai produk, dan manfaat bagi konsumen. Faktor-faktor lain yang bisa dimasukkan ke bagian ini adalah proses produksi dan manufaktur, hak paten yang dimiliki perusahaan. Setiap informasi tentang penelitian dan pengembangan juga dapat dimasukkan di sini. Analisa pasar dimana suatu perusahaan membutuhkan penanganan industri yang baik serta target pasarnya. Bagian ini akan diuraikan bagaimana persaingan. Dengan hal ini

perusahaan akan mengetahui keunggulan dan kelemahan para pesaingnya. Strategi pemasaran, bagian ini menjelaskan bagaimana usaha akan menarik minat dan mempertahankan pelanggannya agar setia dengan produk atau layanan perusahaan. Selain itu juga bermaksud untuk menentukan cara untuk menjangkau konsumen. Berarti jalur distribusi juga harus diuraikan disini. Perencanaan keuangan, agar usaha bisa berjalan dengan normal tanpa ada masalah finansial, perusahaan harus melakukan perencanaan keuangan. Laporan keuangan, neraca, dan informasi keuangan lainnya dapat dimasukkan ke bagian ini. Keuangan perusahaan, investor bisa diuraikan di sini. Anggaran, setiap usaha yang baik perlu memiliki anggaran. Hal ini termasuk biaya yang berkaitan dengan kepegawaian, pengembangan, produksi, pemasaran, dan pengeluaran lain dan apapun yang terkait dengan bisnis. Untuk melakukan perencanaan keuangan dan anggaran, tentunya Anda memerlukan pembukuan yang menunjang itu semua.

Hasil dari kegiatan ini yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan Menumbuhkan minat wirausaha pemuda pemudi yaitu memberikan pengetahuan terkait kewirausahaan dan wirausaha, potensi diri, mengubah hobi menjadi peluang usaha dan kreativitas dan inovasi, melatih peserta dalam perencanaan usaha secara tepat, menumbuhkembangkan motivasi untuk mengembangkan usaha warung saham rakyat dan memberikan pengalaman nyata dalam mengimplementasi aspek-aspek manajemen usaha.

Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias. Hal ini dapat terlihat dari besarnya minat dalam kegiatan pelatihan, penyuluhan, diskusi, kegiatan praktik yang mereka lakukan, keseriusan peserta ketika pada bahasan mengenai peluang usaha dan rencana usaha.

Harapan peserta pelatihan dan penyuluhan ini adalah supaya dilakukan bimbingan lebih lanjut melalui pendampingan terhadap rencana usaha yang mereka jalankan, selain itu diharapkan adanya penyuluhan sejenis yang dilakukan secara periodik dan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Dinas Tenaga Kerja, Pihak Perbankan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan lain-lain.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan kewirausahaan Pengurus dan Anggota Warung Saham Rakyat Kota Jambi ini dalam rangka menimbulkan minat dan motivasi kepada para pengurus dan anggota warung saham untuk mengembangkan usaha. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta, hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta mengikuti kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan ini, juga dari semangatnya peserta mengikuti kegiatan secara aktif.

5. SARAN

Diharapkan dari kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan kewirausahaan Pengurus dan Anggota Warung Saham Rakyat Kota Jambi ini, peserta dapat benar-benar menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, yang pada akhirnya dapat membawa dampak yang positif bagi semua peserta, yaitu dengan majunya usaha warung saham rakyat di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewanti, R. N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- [2] Mahendingratry, A., & Handaratri, A. (2019). Pelatihan Strategi Kewirausahaan Mandiri Karang Taruna Dewa Singha Kelurahan Merjosari Kota Malang. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 3(1), 6-16.
- [3] Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan membuat batik sebagai upaya melestarikan batik khas sarolangun dan menumbuhkan jiwa wirausaha anggota karang taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- [4] Khoir, A., Suhandi, S., Sudarsono, A., Rahmawati, E., & Purwanti, P. (2020). Membangun Generasi Unggul Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda Karang Taruna Rt/Rw: 004/013 Kebon Duren Kelurahan Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 85-91.
- [5] Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Perdata, Jakarta.
- [6] Bahri. (2019). *Pengantar Kewirausahaan*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

- [7] Suryana, Yuyus. (2011). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Prenada Media Group, Jakarta
- [8] Widodo, J. (2017). Kewiraswastaan dalam Perspektif Teoritis. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(2).
- [9] Septina, N. (2000). Aplikasi Kewiraswastaan Bagi Mahasiswa. *Bina Ekonomi*, 4(1)